

Marsha Timothy
**Akhirnya
Mau Main
Film Horor**

TPS Dijamin Steril Covid-19

KPU Atur Jam Kedatangan di TPS

BERITA UTAMA



Panggil Saya
**THE
EXPERIENCED
ONE**

Mendikbud :
**Sekolah Tatap Muka 2021,
Pakai Protokol Terbaru**

halaman 3

Gubernur Fatoni Apresiasi Pembangunan Minut

TPS Dijamin Steril Covid-19

KPU Atur Jam Kedatangan di TPS

EXPOSEMEDIA, MANADO — Gelaran Pilkada 2020 di tengah Pandemi Covid-19 membuat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Manado terus bekerja keras menjalankan serta menerapkan secara benar protokol kesehatan Covid-19.



“ Masyarakat tidak perlu takut datang ke TPS dalam rangka memberikan hak pilihnya. Protokol Covid-19 benar-benar diterapkan secara benar di TPS nanti bagi para pemilih yang akan mencoblos 9 Desember 2020 ”
 Anggota KPU Kota Manado, Divisi Teknis,
 Sahrul Setiawan

KPU pun menjamin, para pemilih yang akan di Tempat Pemungutan Suara (TPS) dijamin aman dan tak perlu takut untuk datang mencoblos.

Komisioner KPU Manado, Divisi Teknis, Sahrul Setiawan menegaskan bahwa TPS yang di-siapkan KPU aman dari Covid-19.

“ Masyarakat tidak perlu takut datang ke TPS dalam rangka memberikan hak pilihnya. Protokol Covid-19 benar-benar diterapkan secara benar di TPS nanti bagi para pemilih yang akan mencoblos 9 Desember 2020, ” terangnya
 Jumat (20/11)

saat media gathering KPU Manado yang digelar di kantor Camat Malalayang.

Lanjut Sahrul, seluruh TPS akan disemprot disinfektan secara berkala untuk memastikan bahwa tempat pemungutan suara benar-benar bersih dari Covid-19.

“Petugas KPPS juga mengikuti protokol kesehatan Covid-19, mulai dari rapid test hingga penggunaan alat pelindung diri saat hari H. Terdapat 15 hal baru dalam Pilkada pada masa pandemi ini. Dian-taranya adalah pembatasan jumlah pemilih di TPS, pengaturan jam kedatangan pemilih di TPS, dan pembatasan jumlah orang di dalam TPS,” jelasnya.

Manut aktivis Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) ini juga menambahkan, hal baru lainnya di TPS yakni KPU menyiapkan sarung tangan bagi pemilih saat masuk ke dalam TPS.

“Pemilih juga membawa alat tulis sendiri dan itu akan kami tambah dalam catatan di undangan untuk para pemilih. Yang jelas, dalam Pilkada di masa pandemi ini untuk pemungutan suaranya, KPU berharap agar bisa berlangsung adil, jujur, terbuka, rahasia, dan sehat,” tutup pria yang dikenal akrab dengan wartawan ini. (ale/*)



Mendikbud : Sekolah Tatap Muka 2021, Pakai Protokol Terbaru

EXPOSEMEDIA, JAKARTA — Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengeluarkan kebijakan terkait sekolah tatap muka di tengah pandemi. Nadiem kini memperbolehkan pembelajaran tatap muka di sekolah mulai 2020/2021.

Pemerintah pada hari ini melakukan penyesuaian kebijakan untuk memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah, kanwil atau kantor Kemendikbud untuk menentukan pemberian izin pembelajaran tatap muka di sekolah-sekolah di bawah kewenangannya," kata Nadiem Makarim dalam siaran YouTube Kemendikbud RI, Jumat (20/11).

Nadiem menegaskan kembalinya sekolah tatap muka kini dengan menerapkan beberapa protokol baru. Termasuk dengan memastikan kapasitas siswa di dalam kelas serta tidak diperkenankan memuncu kerumunan.

Berikut protokol kesehatan COVID-19 di lingkungan institusi pendidikan.

1. Jaga jarak minimal 1,5 meter
2. Jumlah maksimal peserta didik per

ruang kelas:

PAUD: 5 (dari standar 15 peserta didik)

Pendidikan dasar dan menengah: 18

(dari standar 36 peserta didik)

SLE: 5 (dari standar 8 peserta didik)

3. Sistem pembelajaran bergiliran atau shifting:

- Ditenentukan oleh masing-masing satuan pendidikan

4. Wajib pakai masker

- Masker kain 3 lapis

- Masker bedah sekali pakai

5. Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir

- Opsi lain menggunakan hand sanitizer

6. Tidak melakukan kontak fisik

7. Menerapkan etika batuk/bersin

Adapun kondisi fisik yang perlu diperhatikan saat sekolah kembali tatap

muka adalah sebagai berikut.

muka adalah sebagai berikut.

Sehat dan jika mengidap komorbid harus dalam kondisi terkontrol.

Tidak memiliki gejala COVID-19 termasuk pada orang yang serumah dengan warga sekolah.

Kantin tidak diperbolehkan buka.

Olahraga dan ekstrakurikuler tidak diperbolehkan

Pembelajaran di luar lingkungan sekolah diperbolehkan dengan protokol kesehatan.

Catatan: Diperbolehkan jika kegiatan menggunakan protokol bersama, minimal menjaga jarak 1,5 meter dan tidak menggunakan peralatan bersama. (dtk*)



Nadiem Makarim
(Mendikbud)



torang Bacoblos

dengan memperhatikan Protokol Kesehatan Pencegahan Penyebaran Covid-19





Gubernur Fatoni Apresiasi Pembangunan Minut

EXPOSEMEDIA, MANADO — Pjs Gubernur Sulawesi Utara Agus Fatoni menghadiri Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Minahasa Utara dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Minahasa Utara Ke-17, Jumat (20/11).

Rapat paripurna digelar dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Nampak hadir jajaran Forkopimda Minut, Pjs Bupati Minut Clay June Don-dokambey, Ketua DPRD Minut Denny Lelong, anggota DPRD Minut dan jajaran Pemkab Minut.

"Saya atas nama Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, serta selaku pribadi dan keluarga, mengucapkan selamat memperingati Hari Jadi Ke-17 kepada segenap jajaran pemerintah daerah, pimpinan dan anggota DPRD, unsur Forkopimda serta seluruh masyarakat Kabupaten Minahasa Utara," kata Fatoni saat mengawali sambutannya.

Pada kesempatan itu, Fatoni mengapresiasi kinerja dari Pemkab Minut yang dinilai sangat progresif dan menunjukkan pencapaian positif di berbagai bidang.

"Pencapaian positif di setiap sektor pembangunan yang dilaksanakan, baik di sektor ekonomi, pengembangan SDM, infrastruktur, sosial budaya, pertanian, perkebunan, kelautan dan perikanan, industri maupun pariwisata," ujarnya.

Dirinya juga mengapresiasi program "Minahasa Utara Siap Digital" yang digagas Pemkab Minut sebagai salah satu tanda bahwa Minut telah mampu meman-

faatkan peluang-peluang di era digital untuk menopang kemajuan dan peningkatan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Minut.

Disamping itu, Fatoni memuji keterlibatan dari setiap komponen masyarakat yang ikut serta berperan aktif dalam memajukan Minut ke arah yang lebih baik.

"Karena itu, saya memberikan apresiasi disertai ucapan terima kasih kepada kepala daerah dan wakil kepala daerah terdahulu, Pjs Bupati Minahasa Utara beserta jajaran pemerintah kabupaten, pimpinan dan anggota DPRD, unsur Forkopimda, pemuka agama dan tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat Kabupaten Minahasa Utara, serta kerja keras dan dedikasi, komitmen serta loyalitas yang senantiasa mampu ditunjukkan dalam membangun daerah," ucap Fatoni.

Sementara itu terkait dengan dampak pandemi Covid-19, ia mengharapkan adanya upaya dan terobosan solutif dengan menerapkan strategi yang efektif untuk penanganan dan pemulihan kondisi daerah, serta kesinambungan berjalannya roda pemerintahan dan pembangunan baik di Minut dan Sulut pada khususnya.



Lebih jauh, Fatoni meyakini bahwa Minut memiliki potensi-potensi yang bisa membawa dampak perubahan lebih baik di sektor perekonomian Sulut.

"Kabupaten Minut merupakan daerah strategis yang memiliki potensi luar biasa di bidang pariwisata, pertanian, kelautan dan perikanan, pertambangan, industri perdagangan dan jasa serta sektor-sektor lainnya," pungkasnya. (hmas/*)



Guru Besar IPDN, Prof. Dr. Djohermansyah Djohan

Guru Besar IPDN: Mendagri tak Perlu Keluarkan Instruksi

EXPOSEMEDIA, JAKARTA — Guru Besar Ilmu Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Prof. Dr. Djohermansyah Djohan mengkritisi langkah Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian mengeluarkan instruksi mendagri Nomor 6 tahun 2020.

Menurutnya pemerintah tidak perlu sampai mengeluarkan instruksi menteri untuk memberikan peringatan kepada kepala daerah yang dianggap lalai menegakkan protokol kesehatan.

"Saran saya nggak usah pakai inmen (instruksi mendagri), sebaiknya sebetulnya presiden adalah arahnya adalah beri peringatan, dan kalau perlu tegur," kata Djohermansyah dalam diskusi daring, Sabtu (21/11).

Ia berpendapat ada persoalan koordinasi dan komunikasi antara pemerintah pusat dan daerah. Oleh karena itu, ia mengimbau agar pemerintah pusat menanggalkan ketidaksiaran hubungan politik yang ada dengan pemerintah daerah.

"Dilupakanlah Antes maju calon presiden

2024 lah, Ridwan Kamil juga begitu, jadi jangan dilihat dari situ. Mari dengan gaya keluwesan kepemimpinan dan komunikasi," ujarnya.

Selain itu ia juga melihat ada ketidakharmonisan relasi antara pusat dan daerah. Oleh karena itu ia sepakat perlu ada perbaikan kebijakan terkait penanganan Covid-19.

"Perbaiki kebijakan-kebijakan terutama tadi soal kerumunan itu tidak clear pengaturannya. Oleh karena itu harus diperjelas sehingga ke depan tidak terulang lagi," ucapnya.

Sebelumnya, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian menerbitkan Instruksi Mendagri tentang Penegakan Protokol Kesehatan (Prokes) Pencegahan

Covid-19 kepada seluruh kepala daerah pada Rabu (18/11). Hal ini sebagai respons pemerintah atas peristiwa kerumunan massa yang seolah tidak mampu ditangani kepala daerah.

Tito meminta kepala daerah mematuhi segala peraturan yang berkaitan dengan penanganan pandemi Covid-19 termasuk aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Ia menegaskan, agar kepala daerah konsisten menaati prokes guna mencegah penyebaran Covid-19.

"Saya sampaikan kepada gubernur, bupati, dan wali kota untuk mengindahkan instruksi ini, karena ada risiko menurut UU. Kalau UU dilanggar dapat dilakukan pemberhentian," ujar Tito. (reph1)



**KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN MINAHASA SELATAN**

**LAWAN
COVID-19**

18 HARI

**JELANG HARI
PEMUNGUTAN SUARA
PILKADA SERENTAK
TAHUN 2020**





Rommy Sambuaga
Ketua



Maya Sariowan
Divisi SDM



Yurnie Sendok
Divisi Hukum



Christian Rorimpandey
Devisi Teknis



Fadli Manueseche
Divisi Data



Holly Katulus
Sekretaris

TNI Tertibkan Baliho, Haris tak Yakin HRS Bisa Sulut Perang

EXPOSEMEDIA, JAKARTA — Aktivis HAM yang juga pendiri Kantor Hukum dan HAM Lokataru Foundation, Haris Azhar menilai pernyataan tegas Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) Jaya, Mayjen TNI Dudung Abdurachman, yang memerintahkan prajuritnya untuk mencopot spanduk dan baliho Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab (HRS) di seluruh Jakarta adalah sikap berlebihan.

Haris menekankan penertiban spanduk dan baliho adalah masalah ketertiban umum.

"Wewenang dan tugasnya Satpol PP, ya masak sampal tentara yang mengerjakan," kata Haris seperti dilansir Republika, Jumat (20/11).

Haris mengatakan, penurunan boleh dilakukan oleh Satpol PP pun jika ditemukan kesalahan prosedur seperti tulisan di dalam baliho terdapat kandungan pelanggaran hukum, dan atau di lokasi yang salah.

Sehingga, bila penurunan baliho dilakukan oleh TNI, berarti ada poster atau spanduk yang memiliki kandungan perang.

"Berarti ini serius terhadap Rizieq Shihab. Tapi saya tidak yakin RS bisa mengakibatkan

atau menyulut perang. Wong perang antarnegara saja ada mediasi dan diplomasi kok," ujar Haris.

"Atau, jika TNI turun tangan, ada ancaman lain selain perang, terorisme, bencana dan lainnya. Akan tetapi jika RS punya kandungan terorisme, bencana dan lainnya kan masih ada otoritas lain. Atau, memang institusi lain sudah tidak bisa bekerja sehingga harus TNI yang kerjakan," tambah Haris.

Seperti diberitakan banyak media, Pangdam Jaya Mayjen TNI Dudung Abdurachman, telah mengakui bahwa dirinya memerintahkan prajuritnya untuk menurunkan baliho spanduk dan baliho bergambar HRS di wilayah DKI Jakarta.

Perintah diberikan setelah sebelumnya upaya penertiban baliho oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) gagal karena baliho dengan wajah HRS kembali terbentang.

Dalam apel di Silang Monas Jumat pagi, Dudung juga melontarkan pesan keras ke mereka yang dianggap ingin mengganggu persatuan dan kesatuan bangsa. Kritiknya juga kemudian spesifik ditujukan bagi FPI.

"Jangan seandainya sendiri seakan-akan dia yang paling benar. Tidak ada itu. Tidak ada. Jangan coba-coba pokoknya. Kalau perlu FPI bubarkan saja itu. Bubarkan saja itu. Kalau coba-coba dengan TNI, mari," kata Dudung. (repbl)



 EXPOSEMEDIA
MERAWAT AKAL SEHAT

HADIR sebagai Koran Digital Pertama di Sulawesi Utara. EXPOSEMEDIA.ID menjawab keinginan pembaca yang melekat teknologi gadget dan smartphone. Dengan EXPOSE MEDIA ID anda bisa membaca berita koran aktual dimana saja dan kapan saja.

KEREDAKSIAN/DIBAWAH MANAJEMEN:
PT. PRATAMA DIGITAL MEDIA

PEMIMPIN REDAKSI:
Amrata Rarak
(Wartawan Utama)

REDAKTUR:
Amas Machmud, Saleh Nggis

PERWAKILAHAN LAYOUT:
Syamuddin Basan, Elhet

IT & WEB PROGRAMMER:
Elhet

REPORTER/ KONTRIBUTOR :

Kerda Mirzahan Ryoq dan Edrizq Ryoq, Buayamin Ali, Doregas Pras (Monev), Hamdan Ekhsan Min (Dobol), Firmansyah Hilgusa (Gorontalo), Reporter: Malyadi Ponororing

MANAGER ADVERTISING:
Hadi Prastani, Mirdad Hasan

PENASIHAT HUKUM: Pranoto & Partner Law Firm

Marsha Timothy

Akhirnya Mau Main Film Horor

EXPOSEMEDIA - Sejak meraih Plala Citra Pemeran Utama Wanita Terbaik lewat film *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak*, karier Marsha Timothy makin tak terbendung. Terbaru, ia tampil di film horor *Asih 2*.

Asih 2 bagian dari *Danur Cinematic Universe* yang diadaptasi dari novel laris Risa Saraswati. Dalam *Asih 2*, alihkarir Marsha Timothy diadu dengan Aris Bayu dan Sareefah Doanish.

Asih 2 sekaligus menandai kerja sama pertama Marsha Timothy dengan MD Pictures. Aktiing Marsha Timothy diarahkan Rizal Mantovani yang dikenal lewat *Jelangjungk* dan trilogi *Kuntilanak*.

Berkarier sejak 2006 lewat film *Ekspedisi Madewa*, baru kali ini Marsha Timothy mau tampil di genre horor. Kepada *Showbiz Liputan6.com*, Marsha Timothy mengungkap tiga alasan.

"Pertama, cerita. Selain horor, dramanya kuat. Kenapa aku akhirnya mau main film ini, ini pertama kali juga aku kerja sama dengan MD Pictures, dengan Pak Manoj untuk film," urai Nyonya Vino G. Bastian di Jakarta, baru-baru ini.

"Saya tahu bagaimana MD Pictures kalau produksi film horor, terutama di jagat sinema Danur. Bagaimana belknya produksi mereka terhadap film ini," Marsha Timothy menyambung.

Alasan kedua, rupanya Rizal Mantovani. Berteman selama belasan tahun baru kali ini, Marsha Timothy bekerja sama dengan sang *dinosa*. Rasa gemas dan syukur menyatu di benak Marsha Timothy.

"Saya ketemu Rizal sudah lama banget, dari dulu tapi enggak pernah berjedod di film. Akhirnya berjedod di sini, pengin banget kerja bareng Mas Rizal," papar bintang *Kuliri ke Pantal dan Bebas*.

Marsha Timothy menyebut syuting *Asih 2* di luar Jakarta selama 25 hari dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. Sebelum syuting, pemain dan kru menjalani swab test. Di tengah syuting dan jelang akhir syuting, mereka ikut rapid test.

Pemain dan kru dibagi tiga ring. Ring pertama berisi pemain, sutradara, dan kru yang terlibat dalam adegan yang diambil. Yang berada di ring dua dan tiga tak bisa mengakses ring satu demi jaga jarak fisik serta kesehatan.

Lewat *Asih 2* Marsha Timothy mengirim pesan, film apapun genrenya patut didukung. "Kembali lagi, yang membuat saya jatuh hati adalah cerita. Segala sesuatu yang berhubungan dengan itu, buat saya selalu personal. Itu sudah kayak 80 persen ketika baca naskah langsung *yes*," pungkasnya. (lip6/)



Panggil Saya

THE EXPERIENCED ONE

EXPOSEMEDIA - Saat tiba di Chelsea dari Porto pada 2004, Mourinho pernah medeskripsikan dirinya sebagai The Special One. Pria asal Portugal itu datang ke Stamford Bridge dengan status sebagai juara Liga Champions. Namun, kali ini Mourinho ingin dipanggil sebagai The Experienced One.

Setelah tiga tahun bersama Chelsea, Mourinho kemudian pindah ke Italia dan melatih Inter Milan mulai musim panas 2008. Bersama Nerazzurri, Mourinho meraih treble winner pada musim 2009/2010.

Usai meraih treble bersama Inter, Mourinho menerima tawaran untuk melatih Real Madrid. Dia hanya bertahan tiga musim di Santiago Bernabeu sebelum kembali ke Chelsea.

Mourinho kemudian diangkat sebagai manajer Manchester United mulai musim panas 2016. Sempat mempersembahkan gelar Liga Europa pada musim perdananya, Mourinho kemudian dipecat pada Desember 2018.

Setelah menganggur hampir satu tahun, Mourinho kemudian ditunjuk sebagai manajer Tottenham Hotspur pada November 2019. Dia menggantikan Mauricio Pochettino yang dipecat.

Mourinho menyebut kalau dirinya kini lebih kuat berkat sederet pengalaman melatih berbagai klub top Eropa itu.

"The 'Experienced One'. Saya sangat berpengalaman," kata Mourinho kepada Tenent Sport, saat ditanya bagaimana dia menyebut dirinya sendiri sekarang.

"Pada dasarnya semua yang terjadi kepada saya dalam sepakbola sekarang adalah déjà vu, sesuatu yang pernah terjadi kepada saya sebelumnya," lanjut Mourinho.

"Ada pekerjaan yang butuh kondisi kebugaran spesial seperti pemain sepakbola. Secangap berusia 40 tahun tak punya potensi yang sama seperti orang berusia 20 atau 30 tahun, kecuali Anda Zlatan Ibrahimovic."

"Kalau melatih, Anda hanya butuh otak, akumulasi pengalaman dan pengetahuan akan membuat Anda lebih baik," kata Jose Mourinho. **(tkk/*)**

